

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Gambaran Umum PUPR Bengkalis

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu kepala daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, deskonsetriasi dan tugas pembentukan di daerah.

Adapun tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Marga dan pengairan.

1.2 Tujuan Proyek

Pemerintah Provinsi Riau dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat adalah dengan mewujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi tersebut terdiri dari pemeliharaan jalan, peningkatan fungsi jalan, dan kapasitas prasarana yang telah ada.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) selaku dinas/Instansi teknis Pemerintah Kab. Bengkalis pada TA 2024 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana Anggaran Dana Bagi Hasil Sawit (DBH SAWIT) TA 2024, khususnya peningkatan jalan Ketamputih-Sekodi. Desa Kelemantan Barat ini merupakan ruas jalan lokal berada di wilayah Kec. Bengkalis, ditinjau dari suatu kondisi geometrik jalan (existing). Pada jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas jalan Ketamputih-Sekodi.

Pada lokasi ruas jalan Kelemantan-Sekodi ini dikerjakan oleh CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK dan konsultan pengawas oleh PT. RAISSA GEMILANG. Ruas jalan Ketamputih-Sekodi ini mempunyai kondisi

geometrik jalan yang kurang lebar dan banyak yang rusak dan perlu ditngkatkan menjadi perkerasan kaku (Rigid Pavement).

Tujuan dari proyek peningkatan ruas jalan Ketamputih-Sekodi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian diwilayah pulau bengkalis
2. Meningkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif
3. Meningkatkan aksebilitas pelayanan dan mobilitas antar desa dan kabupaten
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan, atau wadah kegiatan bagi setiap orang yang berkerjasama dalam usaha mencapai tujuan dalamwadah ini setiap orang jelas tugas, tanggung jawab, wewenang, serta hak dan kewajibannya. Adapun struktur organisasi pada proyek ini adalah organisasi, diagram organisasi garis tersebut sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi DPUPR Kab. Bengkalis
(Sumber: DPUPR Kab. Bengkalis)

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa kepala dinas berfungsi sebagai koordinator yang mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan proyek dan keuangan, akan tetapi dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan terlalu banyak maka kepala Dinas mengusulkan nama-nama seperti KPA, PPK, dan PPTK ke Bupati Bengkalis untuk melaksanakan kegiatan proyek dan keuangan berdasarkan tugas dan wewenangnya, selain sebagai pelaksanaan kegiatan proyek dan keuangan 12 KPA juga bertindak sebagai PPK yang bertanggung jawab penuh pada semua kegiatan.

Secara teknis sementara kegiatan dilapangan dilakukan oleh PPTK namun kebijakan tetap berada di tangan KPA/PPK dalam hal mengambil keputusan bahwa pengawas lapangan dapat membantu PPTK mengawasi setiap kegiatan dilapangan, selanjutnya PPTK memberikan tanggung jawab mahasiswa magang ke pengawas lapangan dikarenakan pengawas lapangan tidak bisa hadir dilapangan setiap hari karena ada kegiatan tertentu maka pengawas lapangan diserahkan dan dibimbing langsung oleh pelaksana dari CV. DEA TANIA KARYA TEKNIK yang di bimbing oleh kontraktor pelaksana, pengawas lapangan dari pelaksana serta kepala tukang atau mandor.